

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji penambahan Tepung Bawang Putih (*Allium sativum*) pada performa produksi ayam pedaging. Bawang putih digunakan sebagai bahan tambahan pakan karena mengandung senyawa bioaktif, seperti *allicin* yang berperan sebagai anti bakteri alami dan dapat meningkatkan kesehatan saluran pencernaan dan efisiensi pemanfaatan nutrisi pada ayam pedaging.

Perlakuan yang diuji terdiri atas pakan tanpa penambahan tepung bawang putih (P0), 0.25% (P1), 0.5% (P2), 0.75% (P3), dan 1% (P4) merupakan empat variasi percobaan yang dievaluasi menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan lima ulangan kemudian dilanjutkan dengan Uji lanjut Duncan. Parameter yang diamati meliputi persentase Karkas, persentase Lemak Abdominal dan persentase Deposisi daging dada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan tepung bawang putih (*Allium sativum*) dalam pakan tidak memberikan pengaruh nyata ($P > 0.05$) terhadap persentase lemak abdominal dan dan deposisi daging dada, namun memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap persentase karkas ayam pedaging. Dengan demikian tepung bawang putih (*Allium sativum*) berpotensi digunakan sebagai bahan tambahan pakan alami yang dapat meningkatkan kualitas karkas ayam broiler.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Tepung Bawang Putih, Persentase Karkas, Lemak Abdominal, Deposisi Daging Dada.